

Kebijakan Rantai Pasokan

Diperbarui pada Maret 2025

PT TIMAH Tbk adalah perusahaan pertambangan timah terintegrasi mulai dari eksplorasi, penambangan, peleburan, dan pemurnian yang memiliki area operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan Wilayah Kundur, Provinsi Kepulauan Riau.

Kami memahami bahwa kami mempunyai tanggung jawab sosial yang sangat tinggi, baik terhadap pemangku kepentingan maupun masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan rantai pasokan kami secara eksplisit melarang pembelian material apa pun dari negara-negara seperti Republik Demokratik Kongo, negara-negara yang berdekatan, atau *Conflict Affected and High-Risk Areas* (CAHRA) lainnya. Melalui kebijakan ini, semua material tersebut dikecualikan dari rantai pasokan PT TIMAH Tbk dan oleh karena itu setiap logam yang diproduksi dan dijual PT TIMAH Tbk yang terdaftar di LME dengan *brand* “Banka”, “Mentok” dan “Kundur” dikategorikan bebas konflik.

Sebagai bukti komitmen asal muasal mineral timah yang masuk, komitmen yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. **Kepatuhan Hukum:** PT TIMAH Tbk melakukan kegiatan usaha pertambangan di wilayah Izin Usaha Pertambangan (“IUP”) yang diterbitkan oleh Republik Indonesia dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Supply Chain Policy

Newly Updated on March 2025

PT TIMAH Tbk is an integrated tin mining company encompassing exploration, mining, smelting, and refining, with operational areas in the Bangka Belitung Islands Province and Kundur Region, Riau Islands Province.

We recognize our profound social responsibility to stakeholders and communities. Therefore, our supply chain policy explicitly prohibits the procurement of any materials from countries such as the Democratic Republic of Congo (DRC), neighboring countries, or other Conflict-Affected and High-Risk Areas (CAHRA). Through this policy, all such materials are excluded from PT TIMAH Tbk’s supply chain. Consequently, all metals produced and sold by PT TIMAH Tbk under the London Metal Exchange (LME)-registered brands “Banka,” “Mentok,” and “Kundur” are certified as conflict-free.

To substantiate our commitment to the ethical sourcing of tin minerals, we hereby declare the following:

1. **Legal Compliance:** PT TIMAH Tbk conducts its mining business operations within the Mining Business License (IUP) area issued by the Republic of Indonesia and complies with all applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.

2. **Etika Kemitraan:** PT TIMAH Tbk mematuhi undang-undang pertambangan, produksi dan ekspor timah yang berlaku di Indonesia, PT TIMAH Tbk hanya bekerjasama dalam proses penambangan dengan mitra usaha yang terdaftar dan terverifikasi secara administratif sesuai dengan peraturan Republik Indonesia, serta hanya melakukan penambangan, pengolahan dan peleburan atas konsentrat timah yang berada di wilayah IUP PT TIMAH Tbk.
 3. **Verifikasi Independen:** PT TIMAH Tbk bekerjasama dengan surveyor independen yang tersertifikasi dalam menjamin dan memastikan asal usul dan kualitas logam timah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Republik Indonesia.
 4. **Bebas Konflik:** PT TIMAH Tbk tidak pernah menerima atau memproses material yang berasal dari wilayah konflik, termasuk Republik Demokratik Kongo (DRC) dan/atau wilayah konflik lainnya di dunia.
 5. **Kepatuhan Internasional:** PT TIMAH Tbk mematuhi hukum Nasional dan Internasional yang berkaitan dengan mineral konflik, termasuk resolusi dewan keamanan PBB dan US Dodd Frank Act.
 6. **Uji Tuntas OECD:** PT TIMAH Tbk setuju dengan uji tuntas OECD untuk rantai pasokan yang bertanggung jawab atas mineral dari daerah yang
2. **Ethical Partnerships:** PT TIMAH Tbk complies with Indonesian tin mining, production, and export laws. The company collaborates exclusively with registered and administratively verified mining partners in accordance with Indonesian regulations. Mining, processing, and smelting are conducted solely within PT TIMAH Tbk's licensed IUP areas.
 3. **Independent Verification:** PT TIMAH Tbk partners with certified independent surveyors to ensure the origin and quality of tin metals align with Indonesian regulations.
 4. **Conflict-Free Sourcing:** PT TIMAH Tbk has never accepted or processed materials from conflict zones, including the DRC and/or other global conflict areas.
 5. **International Compliance:** PT TIMAH Tbk adheres to national and international conflict mineral laws, including UN Security Council resolutions and the U.S. Dodd-Frank Act.
 6. **OECD Due Diligence:** PT TIMAH Tbk complies with the OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of

terkena dampak konflik dan beresiko tinggi dan bertanggung jawab serta menjamin proses mineral, transparansi audit protokol rantai pasokan smelter untuk timah dan tantalum (19 April 2023).

7. **Zero Tolerance Aktivitas Ilegal:** PT TIMAH Tbk tidak membenarkan aktivitas ilegal apa pun dalam industri timah atau industri lainnya.
8. **Larangan Praktik Berisiko Tinggi:** PT TIMAH Tbk tidak akan berhubungan dengan pelanggaran serius apa pun yang terkait dengan ekstraksi, pengangkutan atau perdagangan mineral, dukungan langsung atau tidak langsung kepada kelompok bersenjata non-negara, pasukan keamanan publik atau swasta, penyuapan dan penipuan yang salah mengenai asal usul mineral, pencucian uang, pembayaran pajak, biaya dan royalti yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Mengacu keseluruhan risiko yang tertera di dalam *“the Annex II of OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas”*.

Pengembangan Berkelanjutan

Untuk terus meningkatkan manajemen kebijakan rantai pasokan, mencegah atau memitigasi risiko, dan meningkatkan kesadaran risiko, kami mendorong semua organisasi yang terlibat dalam penambangan, manufaktur, atau produk timah, untuk menjaga rantai produk dan

Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas. This includes transparent smelter supply chain audits for tin and tantalum (as of April 19, 2023).

7. **Zero Tolerance for Illegality:** PT TIMAH Tbk condemns all illegal activities in the tin industry or related sectors.
8. **Prohibition of High-Risk Practices:** PT TIMAH Tbk does not engage in serious violations linked to mineral extraction, transport, or trade. This includes direct/indirect support to non-state armed groups, public/private security forces, bribery, fraud regarding mineral origins, money laundering, or evasion of taxes, fees, or royalties owed to governments. We reference all risks outlined in *“the Annex II of OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas.”*

Continuous Improvement

To continuously improve supply chain management, mitigate risks, and raise awareness, we urge all organizations involved in tin mining, manufacturing, or product development to maintain conflict-free supply chains and strictly comply with

aktivitas yang bebas konflik, dan secara ketat mengikuti undang-undang dan peraturan pemerintah. Kebijakan Rantai Pasokan ini harus ditinjau ulang setiap tahun.

laws and regulations. This Supply Chain Policy shall be reviewed annually

Demikian Kebijakan Rantai Pasokan ini ditandatangani dengan penuh tanggung jawab

This Supply Chain Policy is hereby endorsed with full responsibility.

Jakarta, 19 Maret/March 2025
PT TIMAH Tbk,



AHMAD DANI VIRSAL
Direktur Utama
President Director